

Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Tunarungu Kelas VII SMPLB-B di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022

Agus Damiran

SLB Negeri Gedangan Sidoarjo

Email: damiran.123@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil pre-test di SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo, siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan gambar dalam bentuk menulis karangan deskripsi. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dibutuhkan metode yang menarik dan mudah dipahami, yaitu dengan metode karyawisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh metode karyawisata terhadap keterampilan menulis deskripsi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo berjumlah 8 orang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest design*. Untuk analisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistik *Non Parametrik*. Pos-tes diberikan setelah subjek diberikan perlakuan berupa metode karyawisata yang dilakukan selama 6 kali pertemuan. Hasil penelitian setelah diberikan pre-test nilai rata-rata rendah, kemudian diberi intervensi sebanyak 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu ± 90 menit setiap pertemuan. Selanjutnya diberikan post-test menunjukkan, bahwa terjadi perubahan nilai anak menjadi lebih baik. Dari nilai tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus sign test (ZH) dengan Z tabel 5% penguji dua sisi 1,96. Nilai Z yang diperoleh dalam hitungan adalah $ZH = 2,47$, sehingga dapat disimpulkan, bahwa “Ada Pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Karyawisata terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo”, dengan nilai $ZH = 2,47 > Z$ tabel 5% 1,96.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>
Sejarah artikel

Diterima pada : 10-07-2022

Disetujui pada : 25-07-2022

Dipublikasikan pada : 01-08-2022

Kata kunci:

Metode Karyawisata, Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi, Siswa Tuna Rungu

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i3.491>

PENDAHULUAN

Semua orang menyadari, bahwa bahasa memegang peranan penting dalam kegiatan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan sosialnya bahasa sangat diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain. Pada anak tunarungu kemampuan untuk berbahasa dengan baik sangat terbatas karena adanya gangguan dalam indera pendengarannya, sehingga pada anak tunarungu sulit untuk mengungkapkan pikirannya baik secara lisan maupun tulisan. Kenyataan yang dihadapi sekarang, bahwa tak hanya ahli bahasa saja yang mempelajari tentang bahasa, tetapi semua ahli dibidang ilmu pengetahuanpun semakin memperdalam dirinya dalam teori dan praktik berbahasa. Mereka menyadari, bahwa interaksi dan segala macam kegiatan masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa. Mereka melakukan demikian karena untuk mengimbangi derasnya arus informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi (Pradana et al., 2022)

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo ditemukan, bahwa kebanyakan siswa sulit untuk mendeskripsikan sesuatu ataupun berimajinasi, karena apa yang ada di dalam angannya sulit untuk diungkapkan.

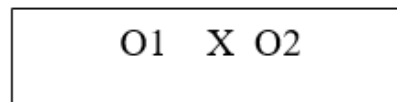
Tulisan imajinatif yang merupakan wujud tulisan kreatif dapat berupa karangan, novel, novelet, cerpen ataupun puisi. Dalam hal ini penulis menggunakan menulis karangan deskripsi sebagai penelitian dengan pertimbangan :

1. Menulis karangan tidak memakan waktu yang lama, tidak menggunakan aturan kaidah penulisan yang terlalu baku, sehingga bagi anak tunarungu tidak terlalu sulit dalam membuatnya.
2. Menulis karangan menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak berbelit-belit, sehingga memudahkan bagi anak tunarungu dalam menyampaikan angannya.
3. Menulis karangan bisa berdasarkan pengalaman yang dialami, sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam isi cerita.
4. Tidak memerlukan waktu lama dalam membaca sebuah karangan sederhana, sehingga siswa tidak merasakan jenuh dalam membacanya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu yaitu dengan menggunakan desain penelitian one group pre-test post-test, karena hanya 1 kelompok. Adapun kelompok yang sama akan dijadikan kelompok control dan eksperimen. Adapun subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2002:108). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPLB SLB Negeri Gedangan Sidoarjo. Untuk teknik pengumpulan menggunakan observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data statistik non parametrik jenis ujian tanda.

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian
One Group Pre Test and Post Test Design
(Arikunto, 2002 : 78).

Keterangan Prosedur :

O1 : Pre-test

X : Treatment

O2 : Post test

Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan Metode Karyawisata untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo, serta 8 kali pertemuan untuk memberikan perlakuan terhadap masalah yang akan diteliti.

Sumber data dan Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini yakni berlokasi di SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dan lokasi-lokasi lain yang digunakan dalam metode karyawisata seperti pusat perbelanjaan modern dan lapangan bermain.

2. Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 8 orang.

**Tabel 3.1 : Data Subjek Penelitian Siswa Kelas VII SMPLB-B SLB Negeri
Gedangan Sidoarjo.**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1.	EN	P
2.	MP	P
3.	RW	P
4.	RP	P
5.	SL	L
6.	HA	L
7.	AM	P
8.	AD	P

Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". (Arikunto, 2002;96). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh unsur lain bahkan mempengaruhi variabel lain(wahyudi, 2005 : 15). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode karyawisata.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni keterampilan menulis karangan deskripsi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Tes yang digunakan ada dua yaitu pre-test untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan metode karyawisata. Kemudian post-test untuk mengetahui keterampilan mengarang deskripsi pada siswa setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode karyawisata. Bentuk soal pre-tes dan post-tes sama. Bentuk tes yang diberikan berupa tes tertulis. Soal yang digunakan pada materi pre-test dan post-test memiliki materi yang sama yaitu pada materi pre-test para siswa diberi materi berupa gambar pusat perbelanjaan modern dan lapangan bermain untuk dijadikan karangan deskripsi dan untuk materi post-test para siswa diajak ke beberapa tempat untuk mendeskripsikan kedalam bentuk karangan deskripsi tentang tempat-tempat yang dikunjungi. Hasil tes dievaluasi menggunakan instrumen penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Metode Observasi

Tujuan menggunakan metode observasi yakni untuk mendapatkan data aktual mengenai pelaksanaan metode karyawisata melalui lembar pengamatan (instrumen pengamatan pelaksanaan metode karyawisata).

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dan lokasi-lokasi lain dalam penggunaan metode karyawisata seperti pusat perbelanjaan modern dan lapangan bermain.

- b. Membuat Surat Ijin Penelitian

Dalam membuat surat ijin penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengajukan surat ijin penelitian ke SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dan ditujukan kepada lembaga atau instansi yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan

a. Membuat instrumen penelitian

Membuat instrumen penelitian yang merupakan alat untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal, oleh karena itu dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes. Jadi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) RPP
- 2) Materi pelajaran
- 3) Soal pretes dan postest

Teknik Analisis Data

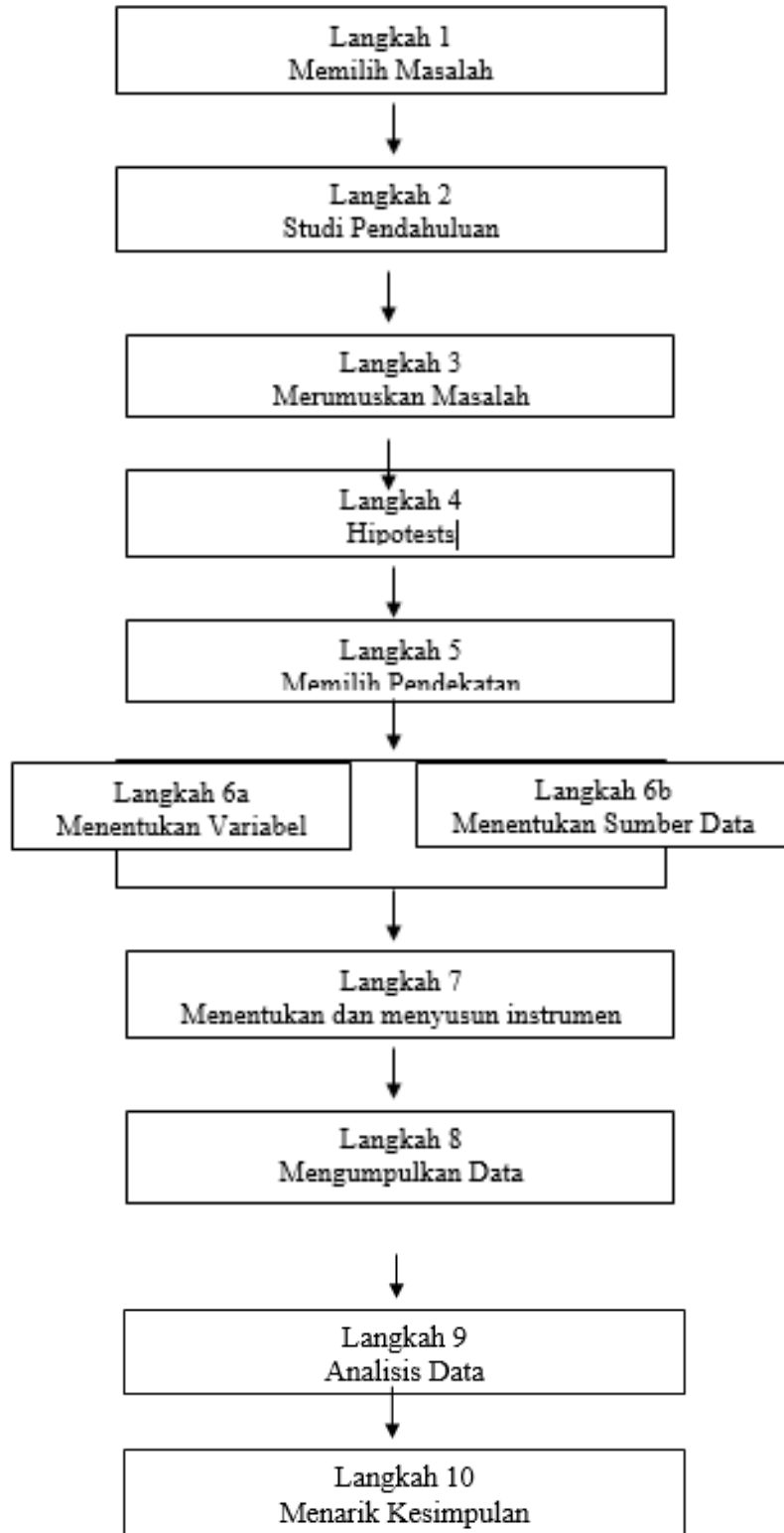
Untuk menganalisis data dalam penelitian ini diperlukan teknik analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametik. Menurut Sutrisno Hadi (1993:332) menyatakan bahwa suatu sampel yang n-nya lebih kecil dari 30 disebut sampel kecil. Adapun rumus uji tanda adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 : Rumus Uji Tanda (Saleh 1996 : 4-5)

$$Z_h = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

- Z_h : nilai hasil pengujian *statistik sign test*
 X : hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) – p (0,5)
 μ : mean / rata-rata (n.p)
 σ : standar deviasi = $\sqrt{npq}$
 P : probabilitas untuk memperoleh tanda (+) dan (-) = 0.5 karena nilai kritis 5%
 q : $1-p=0,5$
 n : jumlah sampel
(Saleh, 1996:5)

Prosedur Penelitian**Gambar 3.2** Bagan Prosedur Penelitian**Sumber :** Arikunto (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan dengan memberikan pre-test kepada 8 siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo. Data keterampilan menulis karangan deskripsi diperoleh dari hasil tes tulis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa dengan memperhatikan materi yang ada yaitu menentukan tema, menguraikan sub tema, isi gagasan, organisasi isi, pemilihan kata/diksi dan ejaan. Setelah dilakukan pengumpulan data yang sesuai langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian pada siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo Sebelum Menggunakan Metode Karyawisata

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Rata-rata
		A	B	C	D	E	F		
1	EN	2	1	1	1	1	1	7	1,2
2	MP	2	1	1	1	1	1	7	1,2
3	RW	2	2	1	1	1	1	7	1,4
4	RP	2	1	1	1	1	1	7	1,2
5	SL	2	1	1	1	1	1	7	1,2
6	HA	2	2	1	1	1	1	8	1,4
7	AM	2	2	1	1	1	1	8	1,4
8	AD	2	2	1	1	1	1	8	1,4

Keterangan :

A = menentukan tema (1-5)

B = menguraikan sub tema (1-5)

C = isi gagasan (1-5)

D = organisasi isi (1-5)

E = pemilihan kata/diksi (1-5)

F = ejaan (1-5)

Setelah diketahui data hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tergolong rendah, selanjutnya digunakan metode karyawisata untuk memberikan intervensi. Intervensi dilaksanakan 6x dengan 2x45 menit dalam setiap pertemuan. Kegiatan dalam pemberian intervensi ini adalah dengan mengunjungi tempat-tempat yang dijadikan objek karyawisata yaitu pusat perbelanjaan modern dan lapangan bermain.

Pada pertemuan 1, terlebih dulu siswa diberikan materi menulis karangan deskripsi tentang pusat perbelanjaan modern dan lapangan bermain kemudian memberikan pre tes dengan menyuruh siswa menulis sebuah karangan deskripsi sederhana tentang pusat perbelanjaan modern dan lapangan bermain kemudian mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas. Karena siswa tunarungu cenderung sulit mengungkapkan apa yang ada di dalam angan dan imajinasinya, maka perlu ada sedikit bantuan dalam menguraikan kalimat untuk pembuatan karangan deskripsi.

Pada pertemuan ke 2, siswa diberikan materi menulis cerita pendek tentang pusat perbelanjaan modern kemudian menyuruh siswa menulis sebuah karangan deskripsi sederhana tentang pusat perbelanjaan modern kemudian mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas. Karena siswa tunarungu cenderung sulit mengungkapkan angan dan imajinasinya maka perlu ada sedikit bantuan kalimat dalam pembuatan cerita karangan deskripsi.

Pemberian pertemuan ke 3 siswa diajak karyawisata langsung ke pusat perbelanjaan modern. Dengan kegiatan ini siswa dapat mengamati langsung keadaan di pusat perbelanjaan modern dan mengetahui keadaan di pusat perbelanjaan modern. Siswa merasa senang karena dapat menambah pengetahuan mereka tentang lingkungan sekitar mereka. Siswa disuruh membuat kelompok dan masing-masing kelompok berdiskusi membuat karangan deskripsi dengan menguraikan tema, sub tema, isi gagasan, organisasi isi, pemilihan kata/diksi dan ejaan.

Pada pemberian intervensi ke 4 siswa pembelajaran di dalam kelas dengan menyuruh siswa menuliskan karangan deskripsi tentang pengalaman selama kegiatan karyawisata di pusat perbelanjaan modern berlangsung. Dalam pertemuan ini dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah melaksanakan karyawisata. Pada pertemuan ke 5, siswa diberikan materi menulis cerita pendek tentang lapangan bermain kemudian menyuruh siswa menulis sebuah karangan deskripsi sederhana tentang lapangan bermain kemudian mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas. Karena siswa tunarungu cenderung sulit mengungkapkan angan dan imajinasinya, maka perlu ada sedikit bantuan kalimat dalam pembuatan cerita karangan deskripsi.

Pemberian pertemuan ke 6 siswa diajak karyawisata langsung ke lapangan bermain. Dengan kegiatan ini siswa dapat mengamati langsung keadaan di lapangan bermain dan mengetahui keadaan di lapangan bermain. Siswa merasa senang karena dapat menambah pengetahuan mereka tentang lingkungan sekitar mereka. Siswa disuruh membuat kelompok dan masing-masing kelompok berdiskusi membuat karangan deskripsi dengan menguraikan tema, sub tema, isi gagasan, organisasi isi, pemilihan kata/diksi dan ejaan.

Pada pemberian intervensi ke 7 siswa pembelajaran di dalam kelas dengan menyuruh siswa menuliskan karangan deskripsi tentang pengalaman selama kegiatan karyawisata di lapangan bermain berlangsung. Dalam pertemuan ini dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah melaksanakan karyawisata.

Pada pertemuan ke 8 yang merupakan pertemuan terakhir diberikan lagi pos tes dengan materi yang telah diberikan. Karena siswa telah melaksanakan pengamatan objek nyata dengan karyawisata langsung, maka siswa dapat menuliskan karangan deskripsi dengan mudah.

Setelah intervensi dilaksanakan siswa diberikan post test. Bentuk soal post test sama dengan soal pre test. Adapun hasil dari keterampilan menulis cerita pendek adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP LB-B SLB Negeri Gedangan Setelah Menggunakan Metode Karyawisata

No	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Rata - rata
		A	B	C	D	E	F		
1.	EN	3	2	3	3	3	2	16	2,6
2.	MP	2	2	2	3	3	2	14	2,3
3.	RW	3	3	4	4	4	4	22	3,6
4.	RP	2	2	2	3	3	2	14	2,3
5.	SL	2	2	2	3	3	2	14	2,3
6.	HA	3	3	4	4	4	4	22	3,6
7.	AM	3	3	4	4	4	4	22	3,6
8.	AD	3	3	4	4	4	4	22	3,6

Keterangan :

A = menentukan tema (1-5)

B = menguraikan sub tema (1-5)

C = isi gagasan (1-5)

D = organisasi isi (1-5)

E = pemilihan kata/diksi (1-5)

F = ejaan (1-5)

Berdasarkan data dari tabel 4.1 data hasil penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII sebelum menggunakan metode karyawisata dan tabel 4.2 data hasil penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan metode karyawisata terdapat perbedaan jumlah skor. Adapun rekapitulasi nilai

keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah menggunakan metode karyawisata adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rekapitulasi Pretes dan Post tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

No	Nama	Nilai	
		Pre tes	Post tes
1	EN	1,2	2,6
2	MP	1,2	2,3
3	RW	1,4	3,6
4	RP	1,2	2,3
5	SL	1,2	2,3
6	HA	1,4	3,6
7	AM	1,4	3,6
8	AD	1,4	3,6
Jumlah		10,4	23,9
Rata-rata		1,3	3,9

Terlihat dalam tabel rekapitulasi nilai, bahwa nilai keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII mengalami peningkatan, meskipun tidak mengalami kesamaan peningkatan tapi untuk setiap anak mengalami kemajuan dan peningkatan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

1. Pengolahan Data Hasil Tes

Perubahan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sign tes (ZH). Adapun rumus $ZH = \frac{x - \mu}{\sigma}$. Ada beberapa yang diperlukan untuk mendapatkan nilai ZH yaitu :

a. Mencari nilai P dan q

P atau probabilitas adalah kemungkinan untuk memperoleh tanda (+) atau tanda (-), jadi besar probabilitas (p) adalah 0,5

Untuk memperoleh nilai q digunakan rumus $1 - p$

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,5$$

$$q = 0,5$$

b. Mencari nilai ambang batas tanda + X

Dari hasil tabel di atas didapatkan jumlah (+) adalah 8, maka ambang batas tanda (+) dapat dihitung dengan rumus

$$\frac{7+8}{2} = 7,5$$

Maka X terletak pada $X = 7,5$

c. Mencari mean (μ)

$$\mu = n \cdot p$$

$$\mu = 8 \cdot 0,5$$

$$\mu = 4$$

d. Mencari standar deviasi

$$\sigma = \sqrt{n \cdot p \cdot q}$$

$$\sigma = \sqrt{8 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$\sigma = \sqrt{2}$$

$$\sigma = 1,414$$

e. Menghitung ZH

Setelah semua tahapan dilalui maka langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai yang telah didapat dengan rumus |

$$ZH = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$ZH = \frac{7,5 - 4}{1,414}$$

$$ZH = 2,475$$

$$ZH = 2,47$$

2. Interpretasi data

- a. Nilai kritis untuk $\alpha = 5\%$ (satu sisi pengujian), maka nilai kritis $Z = 1,64$
HO diterima bila $Z_H \leq 1,64$
HO ditolak bila $Z_H \geq 1,64$

Kesimpulan :

Dari hasil perhitungan Z_H diatas didapatkan hasil 2,47. Jadi dalam penelitian ini HO karena Z_H lebih besar dari 1,64 maka hal ini berarti bahwa H_a diterima, dimana H_a berbunyi ada pengaruh metode karyawisata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

- b. Nilai kritis bila

Nilai kritis bila $\alpha = 5\%$ (pengujian dilakukan dua sisi) maka nilai kritis $= \pm Z_{1/2}$
 $\alpha = \pm 1,96$

HO diterima bila $-1,96 \leq Z_H \leq + 1,96$

HO ditolak bila $Z_H > + 1,96$ atau $Z_H < -1,96$

Kesimpulan :

Dari hasil perhitungan Z_H diatas didapatkan hasil 2,47. Jadi dalam penelitian ini HO ditolak karena $Z_H > 1,96$ yang berarti bahwa H_a diterima, mana H_a berbunyi ada pengaruh metode karyawisata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa tunarungu, Sehingga membuktikan bahwa metode yang tepat dapat mempenaruhi kemampuan siswa khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini sejalan dengan temuan dari hasil penelitian Eka Setya Budi (2006), bahwa dengan melalui metode karyawisata pada siswa kelas X MA Al Asror Semarang meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Keberhasilan yang sama juga dibuktikan dengan penelitian Rina Rianawati (2012), bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat digunakan untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Mandalasari 4 Garut dengan menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi. Hasil-hasil dari penelitian tersebut senada dengan penelitian ini bahwa metode karyawisata mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMPLB-B SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
Arikunto, Suharsimin. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
Budi, Eka Setya. 2006. Peningkatan Menulis Cerpen dengan Metode Karyawisata Siswa Kelas X MA Al Asror Semarang, Skripsi : FBS UNNES. Tidak diterbitkan.
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
Eneste, Pamusuk. 1983. *Cerpen Indonesia Mutakhir, Antologi Esai dan Kritik*. Jakarta : Gramedia.
Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Insan Mulia

- Fatoni, 2005. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Karya Wisata pada kelas II MA Nahdlatul-Syubban Sayung Kabupaten Demak*. Skripsi : FBS UNNES. Tidak diterbitkan.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jamaludin.2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurikulum Pendidikan Luarbiasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMPLB-B*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moeslichatoen, 1998. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notosusanto, Nugroho. 1975. *Tiga Kata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rianawati, Rina. 2012. *Model Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Pendekatan Kontekstual (CTL) Pada Siswa Kelas IV SDN Mandalasari 4*. Makalah STKIP Siliwangi Bandung: tidak diterbitkan
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Sadjah, Edja dan Sukarja, 1995. *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama*. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Non Parametrik Edisi 2*. Yogyakarta : BPF
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Somat, Parmanaria dan Herawati. 1996. *Ortopedagogik Anak Tuanarungu*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Jakob.1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Syafie'ie, Imam. 1988. *Retorika Dalam Menulis*. Jakarta : P2LPTK Depdikbud
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henri Guntur. 1886. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Teguh, 2006. *Penggunaan Metode Karyawisata dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Agama Islam*, Jakarta : Skripsi Sarjana UIN Jakarta. Tidak diterbitkan.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung : Angkasa
- Tim penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA pers.
- Tuminah, 2000. *Penggunaan Metode Karya Wisata untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IA Cawu 2 SLTP Taman Siswa Bojo Tahun Anggaran 2000/2001*, Skripsi : FBS UNNES. Tidak diterbitkan.
- Wahyudi, Ari, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya : Unesa University Perss. Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.